

Korelasi antara Pemahaman Teks Biografi dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Gondang

Diterima:
25 Februari 2026
Revisi:
28 April 2026
Terbit:
31 Mei 2026

***Retno Kurnianingsih, Budhi Setiawan**
^aUniversitas Sebelas Maret, Surakarta

Abstrak— Latar Belakang: Keterampilan menulis teks biografi merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar dengan keterampilan menulis teks biografi, baik secara parsial maupun simultan. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Sampel penelitian berjumlah 56 siswa SMA Negeri 1 Gondang yang dipilih melalui teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan tes pemahaman teks biografi, angket kemandirian belajar, dan tes menulis teks biografi. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi dan uji signifikansi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara pemahaman teks biografi dengan keterampilan menulis ($t_0 = 9,80 > t_t = 1,67$) serta antara kemandirian belajar dengan keterampilan menulis ($t_0 = 4,29 > t_t = 1,67$). **Kesimpulan:** Secara simultan, kedua variabel berhubungan signifikan dengan keterampilan menulis teks biografi.

Kata Kunci— teks biografi; kemandirian belajar; siswa; keterampilan menulis

Abstract— Background: The skill of writing biographical texts is an important competency in learning Indonesian in high school. Students' writing ability is influenced by various factors, including biographical text comprehension and learning independence. **Objective:** This study aims to determine the correlation between biographical text comprehension and learning independence with biographical text writing skills, both partially and simultaneously. **Methods:** The study used a quantitative approach with a correlational survey method. The research sample consisted of 56 students of SMA Negeri 1 Gondang who were selected through cluster random sampling technique. Data were collected using a biographical text comprehension test, measuring learning independence, and a biographical text writing test. Data analysis was carried out using correlation tests and significance tests. **Results:** The results of the study showed a positive and significant correlation between biographical text comprehension and writing skills ($t_0 = 9.80 > t_t = 1.67$) and between learning independence and writing skills ($t_0 = 4.29 > t_t = 1.67$). **Conclusion:** Simultaneously, both variables were significantly related to biographical text writing skills.

Keywords— biographical text; independent learning; students; writing skills

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Retno Kurnianingsih,
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Sebelas Maret,
Email: retnokurnianingsih15@student.uns.ac.id

I. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang memberi kesempatan luas bagi guru serta siswa untuk menetapkan cara, tujuan, dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, serta bakat mereka. Kurikulum ini memungkinkan siswa memiliki waktu yang memadai untuk mengeksplorasi konsep dan mengembangkan kompetensi (Barlian & Solekah, 2022). Prinsip utamanya yaitu pengembangan potensi individu siswa secara maksimal, dimana siswa belajar sesuai dengan gaya, minat, dan kecepatan mereka (Fahmy et al., 2021). Dengan demikian, siswa tidak hanya diminta untuk mencapai standar akademis, namun juga meningkatkan keterampilan lain untuk kedepannya.

Pada Kurikulum Merdeka Belajar, pengajaran Bahasa Indonesia berfokus pada pengembangan keterampilan literasi, termasuk keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Mulawarman et al., 2025). Kurikulum ini menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis. Literasi tidak hanya menulis dan membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman teks, berpikir kritis dan kemampuan mengomunikasikan ide (Morais & Kolinsky, 2021).

Pada zaman globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, keterampilan menulis menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis bukan sekedar sarana komunikasi komunikasi, tetapi sarana untuk mengekspresikan ide dan informasi secara efektif (Sihombing & Andriany, 2025). Siswa perlu memahami struktur kalimat, ejaan, tata bahasa, dan kaidah penulisan yang benar (Wijaya et al., 2020; Winarni et al., 2021). Keterampilan menulis penting bagi siswa, terutama ditingkat sekolah menengah karena membutuhkan pengalaman, waktu, bimbingan, peluang, kemampuan tertentu, dan pembelajaran langsung agar mampu menjadi penulis (Wahyuni & Linda, 2021). Tetapi, keterampilan menulis hanya diterapkan pada pembelajaran menulis saja. Sementara, menulis adalah sebagian dari lima keahlian kebahasaan yang wajib dikuasai siswa. Pada pengajaran bahasa Indonesia, kemampuan ini dapat diasah melalui penulisan teks biografi (Suryadi et al., 2022). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis teks biografi tergolong salah satu materi yang diajarkan, di mana kegiatan pembelajaran teks biografi mencakup membaca, menyimak, berbicara, dan menulis (Elisabeth et al., 2024). Menulis sendiri merupakan kegiatan menuliskan gagasan, pikiran, serta perasaan seseorang yang disajikan dalam bahasa tulis (Muliasa & Janawati, 2022). Namun, menurut Zulkarnaini (dalam Prihatin, 2021), menulis sering dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang paing kompleks. Teks biografi seharusnya tidak hanya diajarkan pada saat pembelajaran saja. Selain menyampaikan informasi tentang kehidupan seseorang, teks biografi juga mengajarkan siswa tentang struktur penulisan, penggunaan bahasa yang efektif, serta nilai-nilai inspiratif dari tokoh yang diceritakan (Hasanudin et al., 2024). Teks ini menjabarkan masalah dan

tantangan yang ditemui subjek selama hidupnya (Sarimanah & Nashir, 2021). Penulisan teks biografi menuntut kemampuan memahami struktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, dan keterampilan pada menyusun narasi berdasarkan fakta dan sejarah yang akurat (Wahyuni et al., 2019). Dengan demikian, keterampilan menulis teks biografi tidak hanya bertumpu dalam hal teknis, namun juga pada pemahaman yang mendalam atas materi yang ditulis.

Pemahaman teks biografi sangat penting karena berpengaruh langsung pada keterampilan menulis siswa (Fathia et al., 2021). Tanpa pemahaman yang baik, siswa akan kesulitan merangkai teks sesuai dengan kaidah dan struktur yang diharapkan. Pemahaman ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi informasi penting, memahami alur kehidupan tokoh, mengenali struktur teks biografi, serta memahami kaidah kebahasaan (Syifa et al., 2025). Di samping itu, siswa juga perlu memahami konteks sejarah dan sosial tokoh agar mampu menulis teks biografi yang lebih akurat dan bernuansa.

Namun, dalam kenyataan di lapangan, beberapa siswa mengalami kesulitan menulis teks biografi. Merujuk pada observasi awal di SMA Negeri 1 Gondang, ditemukan bahwa meskipun siswa telah mempelajari materi teks biografi, mereka masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pemahaman tersebut tulisan yang baik dan terstruktur. Fakta ini mengindikasikan bahwa pemahaman teori saja tidak cukup untuk menciptakan keterampilan menulis yang memadai. Kurangnya pemahaman dan praktik menulis berdampak pada rendahnya kualitas bahasa dan kemampuan menyampaikan gagasan (Isman & Sitepu, 2022; Suandewi et al., 2019). Pemahaman terhadap teks biografi merupakan kemampuan untuk menangkap isi, struktur, serta pesan yang terkandung dalam teks naratif yang menggambarkan kehidupan tokoh (Sihombing, R. M., & Andriany, 2025). Siswa yang memahami unsur-unsur seperti latar belakang penulis, kondisi sosial budaya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam biografi akan menghasilkan tulisan yang terstruktur, informatif, dan inspiratif (Wahyuni et al., 2019).

Selain pemahaman materi, unsur lain yang memengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu kemandirian belajar. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menggali sumber informasi secara mandiri, memahami konteks sejarah, dan meningkatkan gaya penulisan yang lebih orisinal (Ruth, 2020). Kemandirian belajar merupakan kompetensi siswa untuk belajar tanpa bergantung pada orang lain (Lahiya et al., 2025). Siswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi condong lebih berinisiatif dalam memperoleh pengetahuan, yang pada akhirnya dapat memperluas pemahaman terhadap materi, termasuk teks biografi (Anggraeni et al., 2025). Fakta-fakta tersebut menunjukkan adanya korelasi antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar dengan keterampilan menulis teks biografi. Sejalan dengan hal tersebut, penerapan pendekatan pembelajaran yang menekankan keaktifan dan tanggung jawab belajar siswa, seperti model Self-Directed Learning, terbukti mampu mendorong berkembangnya kemandirian belajar sehingga

siswa lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuan dan mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri (Tetep et al., 2025).

Penelitian terkait keterampilan menulis teks biografi pernah diteliti oleh Wahyuni & Linda (2021) berjudul “Penguasaan PUEBI dan keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA”, disimpulkan penguasaan PUEBI mempunyai korelasi yang signifikan dengan keterampilan menulis teks biografi. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi, sama seperti penelitian ini. Persamaan yang tampak pada kajian ini dengan kajian Wahyuni & Linda terletak pada metode kajian dan variabel keterampilan menulis teks biografi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas, di mana penelitian Wahyuni & Linda mengangkat variabel bebas penguasaan variabel PUEBI, sedangkan peneliti ini meneliti pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Syafrianti, & Ramadhan (2025) berjudul “Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang”, menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang. Persamaan kajian ini dengan penelitian Syafrianti & Ramadhan terletak pada variabel keterampilan menulis teks biografi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas dan metode penelitiannya. Penelitian Fitriani (2020) berjudul “*The contribution of learning motivation and reading comprehension skill to ward writing biography text skill*”, menemukan bahwa motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis teks biografi. Persamaan kajian ini dengan penelitian Fitriani terletak pada variabel keterampilan menulis teks biografi, serta perbedaannya terletak pada variabel bebas dan metode penelitiannya.

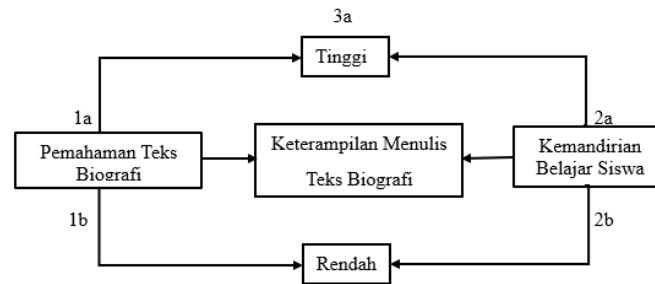
Kajian selanjutnya dilakukan oleh Syifa et al (2025), dengan desain eksperimen menunjukkan hasil bahwa keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *project-based learning*, dan terbukti bahwa pendekatan pembelajaran tersebut salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Penelitian tersebut menitikberatkan pada penerapan model pembelajaran, bukan korelasi antarvariabel psikologis siswa. Persamaan penelitian Syifa dan penelitian penulis terletak pada variabel terikat, keterampilan menulis teks biografi. Kajian berikutnya dilakukan oleh Ayudi et al (2025), dengan penelitian kuantitatif desain kuasi-eksperimental, mengatakan bahwa setelah penerapan model pembelajaran kolaboratif terbukti terdapat peningkatan yang signifikan, dan model pembelajaran kolaboratif terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis biografi siswa. Fokus penelitian ini berada pada efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif di kelas. Persamaan penelitian Ayudi dan penulis terletak pada variabel terikat, keterampilan menulis teks biografi. Penelitian dengan

desain lain berikutnya dilakukan oleh Danto et al (2022), dengan metode kajian kualitatif dan kuantitatif, mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri mampu mengoptimalkan keterampilan menulis khususnya pada teks biografi, dan indikator kajian yang telah ditentukan sudah terpenuhi. Persamaan penelitian Danto dan penulis terletak pada variabel terikat, keterampilan menulis teks biografi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian simultan korelasi antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa dengan keterampilan menulis teks biografi yang belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan korelasi ini juga memberikan wawasan baru mengenai kontribusi faktor-faktor tersebut terhadap pengembangan literasi siswa di era digital, sehingga mengisi kesenjangan dalam literatur terkait pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih mandiri dan adaptif. Jika kedua faktor ini tidak diperhatikan dan dikembangkan secara optimal, kualitas keterampilan menulis siswa akan menurun. Oleh karena itu, penting mengkaji seberapa jauh pemahaman dan tingkat kemandirian belajar siswa berkontribusi terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam keterampilan menulis teks biografi. Pada Kurikulum Merdeka, siswa diminta untuk menjadi subjek aktif pada aktivitas pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi menulis teks biografi, seharusnya menjadi media efektif untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta reflektif (Arsytania et al., 2024).

Tujuan dari kajian ini untuk menganalisis korelasi antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa dengan keterampilan menulis teks biografi di kelas XII SMA Negeri 1 Gondang pada tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan secara lebih mendalam tentang pemahaman dan kemandirian siswa terhadap keterampilan menulis siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Merujuk kajian awal, diharapkan bahwa pemahaman yang baik mengenai materi teks biografi dan kemandirian belajar yang tinggi akan berkontribusi positif terhadap keterampilan menulis siswa. Maka dari itu, penelitian ini berargumen bahwa jika siswa mempunyai pemahaman yang mendalam tentang teks biografi dan mampu belajar secara mandiri, maka keterampilan menulis teks biografi mereka juga akan meningkat. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa di sekolah.

II. METODE



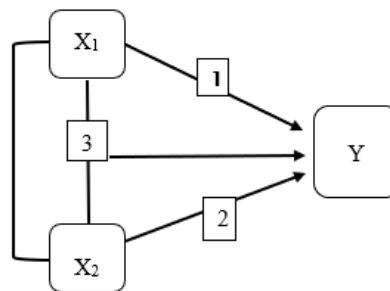
Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

1. Hubungan antara Pemahaman Teks Biografi dan Keterampilan Menulis Teks Biografi
 - a. Pemahaman teks biografi siswa tinggi, diduga keterampilan menulis teks biografinya juga tinggi.
 - b. Pemahaman teks biografi siswa rendah, diduga keterampilan menulis teks biografinya juga rendah.
2. Hubungan antara Kemandirian Belajar siswa dan Keterampilan Menulis Teks Biografi
 - a. Kemandirian belajar siswa tinggi, diduga keterampilan menulis teks biografinya juga tinggi.
 - b. Kemandirian belajar siswa rendah, diduga keterampilan menulis teks biografinya juga rendah
3. Hubungan antara Pemahaman Teks Biografi dan Kemandirian Belajar Siswa secara Bersamaan dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi
 - a. Pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa tinggi, diduga keterampilan menulis teks biografi juga tinggi.
 - b. Pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa rendah, diduga keterampilan menulis teks biografi juga rendah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei korelasional. Populasi merupakan wilayah keseluruhan objek dan subjek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan ketetapan peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2023). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gondang. Sampel yaitu bagian dari populasi yang mencerminkan kuantitas dan sifat-sifat karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel dilakukan agar kajian lebih efisien tanpa mengorbankan validitas hasil. Apabila populasi kurang dari 100 subjek, lebih baik diterima semuanya sehingga penelitian bersifat kajian populasi. Namun, jika populasinya besar, dapat diterima antara 10-15% atau 20-25%.

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang ditentukan sebesar 15% dari populasi, sehingga diperoleh 54 siswa. Namun, pada pelaksanaan penelitian diperoleh 56 responden yang memenuhi kriteria dan menghasilkan data yang lengkap. Pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling, yaitu teknik yang diterapkan untuk menentukan sampel ketika objek atau sumber data penelitian memiliki cakupan yang sangat luas (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes untuk mengukur pemahaman teks biografi, angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa, serta tes produk/hasil kerja untuk keterampilan menulis teks biografi. Validitas instrumen pemahaman teks biografi diuji menggunakan rumus r -Point Biserial dengan reliabilitas KR-20, sedangkan instrumen kemandirian belajar siswa diuji menggunakan r -Product Moment dengan reliabilitas Alpha Cronbach. Instrumen keterampilan menulis teks biografi menggunakan validitas isi dengan reliabilitas ratings. Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan diagram.



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:

1. Korelasi antara pemahaman teks biografi dengan keterampilan menulis teks biografi.
2. Korelasi antara kemandirian belajar siswa dengan keterampilan menulis teks biografi.
3. Korelasi secara bersama-sama antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa dengan keterampilan menulis teks biografi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, disajikan terlebih dahulu penjabaran data masing-masing variabel, mencakup skor rata-rata, modus, median, varians, dan simpangan baku. Disamping itu, ditampilkan pula hasil distribusi frekuensi dan histogram untuk menggambarkan pola penyebaran data secara visual.

1. Data Keterampilan Menulis Teks Biografi (Y)

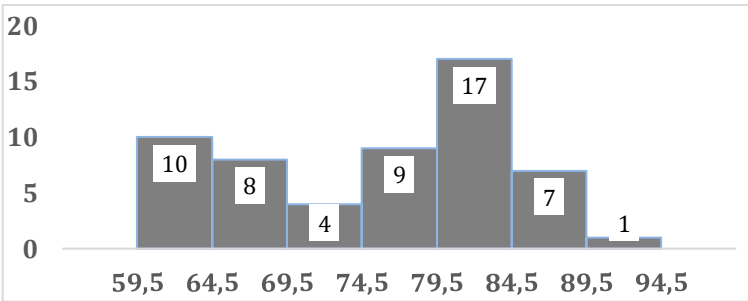
Data keterampilan menulis teks biografi adalah skor yang didapat meniti instrumen tes keterampilan menulis teks biografi. Data ini mempunyai skor tertinggi 93 dan skor terendah 60. *Mean* (skor rata-rata)-nya 75,66; *median* 78; *modus* 83; *varians* data ini adalah 84,52; dengan

simpangan baku sebesar 9,19. Distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis teks biografi disajikan pada Tabel 2, dan histogram frekuensinya pada Gambar 3.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi (Y)

Interval	f _{absolut}	f _{relatif (%)}
60 – 64	10	17,86
65 – 69	8	14,29
70 – 74	4	7,14
75 – 79	9	16,07
80 – 84	17	30,36
85 – 89	7	12,50
90 – 94	1	1,79
Jumlah	56	100,00

Sumber: Data hasil penelitian (2026)



Gambar 1. Histogram Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi (Y)

Sumber: Data hasil penelitian (2026)

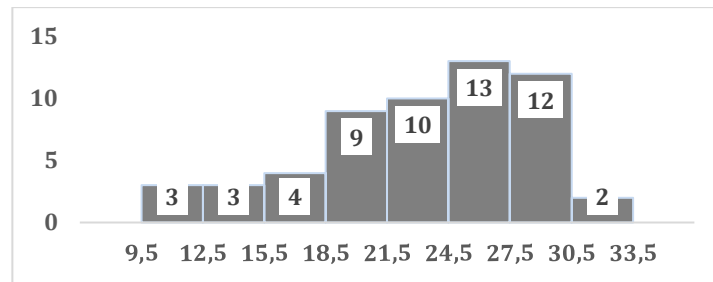
2. Data Pemahaman Teks Biografi (X₁)

Data pemahaman teks biografi ini yaitu skor yang diperoleh meniti tes kemampuan pemahaman teks biografi. Skor tertinggi data ini 31 dan skor terendah 10. *Mean* 23,16; *median* 23,5; *modus* 30; *varians* 29,23; dengan simpangan baku sebesar 5,41. Distribusi frekuensi nilai pemahaman teks biografi ditampilkan pada Tabel 3, sedangkan histogram frekuensi dapat dilihat pada Gambar 5.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pemahaman Teks Biografi (X₁)

Interval	f _{absolut}	f _{relatif (%)}
10 – 12	3	5,36
13 – 15	3	5,36
16 – 18	4	7,14
19 – 21	9	16,07
22 – 24	10	17,86
25 – 27	13	23,21
28 – 30	12	21,43
31 – 33	2	3,57
Jumlah	56	100,00

Sumber: Data penelitian (2026)



Gambar 2. Histogram Frekuensi Nilai Pemahaman Teks Biografi (X_1)

Sumber: Data penelitian (2026)

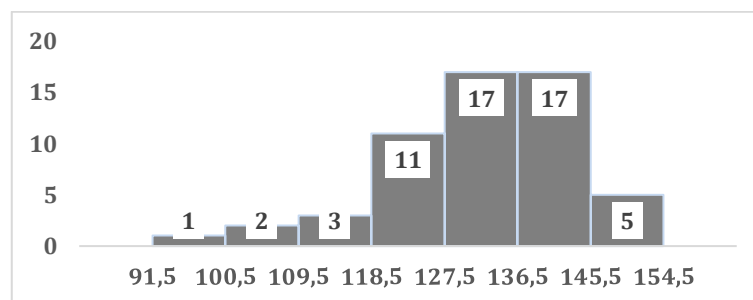
3. Data Kemandirian Belajar Siswa (X_2)

Data kemandirian belajar siswa ini adalah skor yang didapat melalui angket kemandirian belajar siswa. Skor tertinggi data ini adalah 154 dan terendah 92. *Mean* 131,57; *median* 133; *modus* 130; *varians*-nya 150,61; dengan simpangan baku 12,27. Distribusi frekuensi nilai kemandirian belajar siswa ditampilkan pada Tabel 4, sedangkan histogram frekuensinya dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar Siswa (X_2)

Interval	f_{absolut}	$f_{\text{relatif}}(\%)$
92 – 100	1	1,79
101 – 109	2	3,57
110 – 118	3	5,36
119 – 127	11	19,64
128 – 136	17	30,36
137 – 145	17	30,36
146 – 154	5	8,93
Jumlah	56	100,00

Sumber: Data penelitian (2026)



Gambar 3. Histogram Frekuensi Nilai Kemandirian Belajar Siswa (X_2)

Sumber: Data penelitian (2026)

Pengujian Persyaratan Analisis

Karakteristik data kajian sangat mendefinisikan teknik analisis yang dipakai. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan analisis data inferensial guna pengujian hipotesis, data mula-mula diuji. Pengujian yang dikerjakan meliputi (1) uji normalitas, (2) uji linearitas dan uji keberartian regresi. Berikut ini disajikan hasil pengujian-pengujian tersebut.

1. Uji Normalitas Data

Verifikasi terhadap sebaran data diimplementasikan dengan teknik *Lilliefors* guna menjamin bahwa tiap variabel telah memenuhi kriteria distribusi normal (Sudjana, 1992). Pengujian pada variabel keterampilan menulis teks biografi (Y) menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,1119. Perolehan angka tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 56$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,1183$. Berdasarkan perbandingan tersebut, terlihat bahwa L_o lebih kecil daripada L_t , peneliti menyimpulkan bahwa data keterampilan menulis teks biografi (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya, variabel pemahaman teks biografi (X_1) juga melewati prosedur pengujian yang identik untuk memvalidasi kualitas data sebelum berlanjut ke tahap analisis berikutnya. Hasil uji normalitas pada variabel ini menunjukkan L_o maksimum sebesar 0,0735. Perolehan tersebut lantas dibandingkan dengan nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 56$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,1183$, maka peneliti menetapkan bahwa L_o lebih kecil daripada L_t , dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pemahaman teks biografi (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Langkah akhir dalam rangkaian uji normalitas diterapkan pada data mengenai kemandirian belajar siswa (X_2). Pengujian terhadap variabel kemandirian belajar siswa menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,0669. Angka tersebut kemudian dikonfrontasikan dengan daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 56$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,1183$. Melalui perbandingan tersebut, terlihat bahwa L_o lebih kecil daripada L_t , sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data kemandirian belajar siswa (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

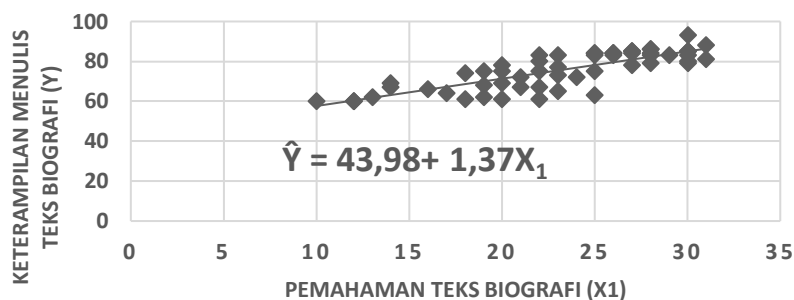
2. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Pada bagian ini akan dilakukan pengujian terhadap persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 , untuk menilai apakah regresi tersebut berarti dan linear. Hasil analisis regresi sederhana Y atas X_1 diperoleh persamaan $\hat{Y} = 43,98 + 1,37X_1$. Berdasarkan Tabel *Anava* untuk pengujian keberartian dan linearitas regresi $\hat{Y} = 43,98 + 1,37X_1$ masing-masing menghasilkan F_o sebesar 99,45 dan 0,33. Berdasarkan daftar distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 54 untuk hipotesis (1) bahwa regresi tidak berarti diperoleh $F_t = 4,02$; dan dengan dk pembilang 18 dan dk penyebut 36 untuk hipotesis (2) bahwa regresi bersifat linear diperoleh F_t sebesar 1,94. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa hipotesis nol (1) ditolak karena F_o lebih

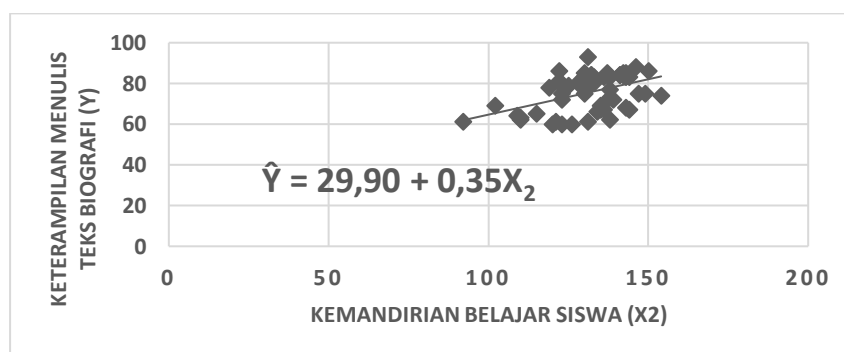
besar daripada F_t . Hal ini mengindikasikan bahwa koefisien arah regresi nyata sifatnya, sehingga model regresi tersebut dinyatakan berarti. Sebaliknya, hipotesis nol (2) diterima karena F_o lebih kecil daripada F_t . Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan regresi Y atas X_1 linear dapat diterima.

Analisis regresi sederhana Y atas X_2 menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 29,90 + 0,35X_2$. Melalui Tabel *Anava* untuk pengujian keberartian dan linearitas regresi $\hat{Y} = 29,90 + 0,35X_2$ masing-masing menghasilkan F_o sebesar 14,96 dan 1,30. Berdasarkan daftar distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 54 pada pengujian hipotesis (1) bahwa regresi tidak berarti diperoleh $F_t = 4,02$; dan dengan dk pembilang 30 dan dk penyebut 26 untuk hipotesis (2) bahwa regresi bersifat linear diperoleh F_t sebesar 1,90. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis nol (1) ditolak karena F_o lebih besar daripada F_t . Hal ini memberikan bukti bahwa koefisien arah regresi nyata sifatnya, sehingga model regresi yang diperoleh berarti. Di sisi lain, hipotesis nol (2) diterima karena F_o lebih kecil daripada F_t . Jadi, ternyata bahwa regresi Y atas X_2 berbentuk linear dapat diterima.

Adapun visualisasi berupa Grafik Garis Regresi Linear Y atas X_1 dan Y atas X_2 masing-masing dapat dicermati pada Gambar 7 dan 8 berikut ini.



Gambar 4. Diagram Pencar dan Garis Regresi Sederhana Y atas X_1



Gambar 5. Diagram Pencar dan Garis Regresi Sederhana Y atas X_2

Pengujian Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis ditujukan guna menentukan apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan ditolak, atau sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima pada taraf kepercayaan tertentu. Merujuk pada hipotesis yang telah disusun, paparan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut .

1. Korelasi antara Pemahaman Teks Biografi dan Keterampilan Menulis Teks Biografi

Hipotesis pertama yang diajukan pada kajian ini yaitu menduga adanya korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi. Dalam konteks ini, pengujian dilakukan terhadap hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa “tidak terdapat korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi” yang dikontraskan dengan hipotesis alternatif (H_a), yang berbunyi “ada korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi”.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan kedua variabel tersebut, ditemukan arah koefisien regresi sebesar 1,37 dan konstanta sebesar 43,98. Maka dari itu, pola korelasi antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi dapat direpresentasikan melalui garis regresi, yaitu: $\hat{Y} = 43,98 + 1,37X_1$.

Guna memahami derajat signifikansi (keberartian) dan linearitas persamaan regresi sederhana antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi maka dilakukan uji F, yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 43,98 + 1,37 X_1$

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F _o	F _t
Total	56	325223	-	-	-
Koefisien (a)	1	320574,4464	-	-	-
Regresi (b/a)	1	3012,7034	3012,7034	99,45	4,02
Sisa	54	1635,8502	30,2935	-	-
Tuna cocok	16	231,502	12,86	0,33	1,94
Galat	62	1404,3	39,00	-	-

Keterangan:

dk = derajat kebebasan
JK = Jumlah Kuadrat
KT = Kuadrat Tengah
F_o = Nilai F hasil penelitian (observasi)
F_t = Nilai F dari tabel
Bagian atas untuk menguji keberartian regresi.

Bagian bawah untuk menguji linearita regresi.

Merujuk pada data tabel tersebut, hasil uji signifikansi atau keberartian regresi F_o sebesar 99,45 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,02, atas dasar perbandingan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi atau sangat signifikan

(berarti). Disisi lain, dari hasil pengujian linearitas didapatkan F_o sebesar 0,33 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,94. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyimpulkan bahwa korelasi antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi bersifat linear.

Berdasarkan analisis korelasi sederhana yang menghubungkan pemahaman dan keterampilan menulis teks biografi diperoleh koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,80. Guna memverifikasi signifikansi dari koefisien korelasi tersebut, peneliti melakukan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi sebesar 9,80 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,67. Oleh sebab itu, merujuk pada temuan analisis di atas, dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi. Maka dari itu, hipotesis nol (H_o) yang berbunyi “tidak ada korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi” ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi” diterima.

Selanjutnya, nilai koefisien determinan antara pemahaman teks biografi dan keterampilan menulis teks biografi sebesar 0,64 (angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi antara X_1 dan Y kemudian dikalikan 100). Hal tersebut mengindikasikan bahwa sekitar 64% variansi keterampilan menulis teks biografi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh pemahaman teks biografi. Dengan kata lain, variabel pemahaman teks biografi memberi kontribusi atau sumbangan kepada variabel keterampilan menulis teks biografi sebesar 64%.

2. Korelasi antara Kemandirian Belajar Siswa dan Keterampilan Menulis Teks Biografi

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menduga adanya korelasi positif antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi. Fokus pengujian ini adalah untuk menguji hipotesis nol (H_o), yang menyatakan bahwa “tidak ada korelasi positif antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi” guna dikontraskan dengan hipotesis alternatif (H_a), yang berbunyi “ada korelasi positif antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi”.

Melalui analisis regresi linear sederhana yang menghubungkan variabel kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi, ditemukan nilai koefisien regresi sebesar 0,35 dan konstanta 29,90. Atas dasar temuan tersebut, pola korelasi antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi dapat di[resentasikan melalui persamaan garis regresi, yaitu : $\hat{Y} = 29,90 + 0,35X_2$. Untuk mengetahui derajat signifikansi (keberartian) persamaan regresi sederhana antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi, peneliti menerapkan uji F. Hasil dari prosedur pengujian ini dapat dicermati melalui tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel 3. Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 29,90 + 0,35 X_2$

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F _o	F _t
Total	56	325223	-	-	-
Koefisien (a)	1	320574,4464	-	-	-
Regresi (b/a)	1	1008,3	1008,3	14,96	4,02
Sisa	54	3640,2536	67,4121	-	-
Tuna cocok	30	2183,5036	72,7835	1,30	1,90
Galat	26	1456,75	56,0288	-	-

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

KT = kuadrat tengah

F_o = nilai F hasil observasi (penelitian)F_t = nilai F dari tabel

Merujuk pada data yang tersaji pada tabel di atas, uji signifikansi atau keberartian regresi menunjukkan F_o sebesar 14,96 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,02. Maka dari itu, disimpulkan bahwa model persamaan regresi kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi adalah sangat signifikan (berarti). Sementara itu, pada pengujian linearitas, diperoleh F_o sebesar 1,30 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,90, atas dasar hasil perbandingan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa korelasi antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi bersifat linear.

Melalui analisis korelasi sederhana antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi, ditemukan koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar 0,46. Lebih lanjut, guna memverifikasi keberartian koefisien korelasi tersebut, dilakukan pengujian melalui uji t, yang menghasilkan nilai kekuatan korelasi sebesar 4,29. Mengingat angka ini lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,67, maka dapat dinyatakan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi. Hasil dari temuan ini yaitu hipotesis nol (H_o) yang menyatakan “tidak ada korelasi positif antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi” ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada korelasi positif antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi” diterima.

Koefisien determinan antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi sebesar 0,2116 (diperoleh dari harga koefisien korelasi antara X₂ dan Y dikuadratkan lalu dikalikan 100) perihal tersebut berarti sekitar 21,16% variansi keterampilan menulis teks biografi dapat diuraikan oleh kemandirian belajar siswa. Atau dengan kata lain, variabel kemandirian belajar siswa memberi kontribusi atau sumbangan kepada variabel keterampilan menulis teks biografi sebesar 21,16%.

3. Korelasi antara Pemahaman Teks Biografi dan Kemandirian Belajar Siswa Secara Bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menduga adanya korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi. Dalam tahap ini, pengujian diarahkan pada hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak ada korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi”, guna dikontraskan dengan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “ada korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi”.

Melalui analisis regresi linear ganda antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi, menghasilkan arah koefisien regresi b_1 sebesar 1,24; b_2 sebesar 0,18; dan konstanta b_0 sebesar -2,12. Dengan demikian, bentuk korelasi antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi dapat digambarkan dengan persamaan garis regresi, yaitu $\hat{Y} = -2,12 + 1,24X_1 + 0,18X_2$. Untuk memverifikasi derajat signifikansi (keberartian) persamaan regresi linear ganda antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi, maka dilakukan uji F. Pengujian derajat signifikansi (keberartian).

Diketahui hasil pengujian F_0 sebesar 61,29 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 53 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 3,17. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi adalah signifikan atau berarti.

Berikutnya, hasil analisis korelasi ganda antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi diperoleh korelasi sebesar 0,84. Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda, diterapkan uji F yang menghasilkan nilai sebesar 61,29 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 53 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 3,17. Maka peneliti menyimpulkan adanya korelasi positif yang signifikan antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi.

Terakhir, diperoleh nilai koefisien determinan pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi sebesar 0,7056 (yang dihitung dari penguadratan nilai korelasi ganda dikalikan 100). Angka tersebut mengindikasikan bahwa sekitar 70,56% variansi keterampilan menulis teks biografi dapat dijelaskan secara simultan oleh pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara

bersama-sama. Dengan kata lain, kombinasi variabel pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama memberi kontribusi atau sumbangan kepada variabel keterampilan menulis teks biografi sebesar 70,56%. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dapat diterima, yang menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa dengan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gondang.

Temuan penelitian ini adalah, pertama membuktikan adanya korelasi positif yang signifikan. Artinya, semakin baik pemahaman teks biografi, semakin baik pula keterampilan menulis teks biografi mereka. Pemahaman teks biografi yang baik membantu siswa dalam menyusun ide, memilih kata yang tepat, dan menyusun teks secara sistematis sehingga tulisan biografi yang dihasilkan berkualitas. Keterampilan menulis teks biografi sebagai variabel terikat terbukti memiliki korelasi dengan berbagai faktor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyuni & Linda (2021) menemukan bahwa keterampilan menulis teks biografi mempunyai korelasi yang signifikan dengan penguasaan PUEBI, yang menekankan pentingnya aspek kebahasaan.

Selanjutnya, Syafrianti & Ramadhan (2025) menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi berkorelasi positif dengan keterampilan membaca pemahaman. Selain itu, Fitriani (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks biografi berkorelasi dengan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman. Meskipun variabel bebas dalam penelitian-penelitian tersebut berbeda, keseluruhannya mendukung kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks biografi yang ada hubungannya dengan faktor kognitif dan internal siswa.

Secara kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman teks biografi (X1) memberikan kontribusi sebesar 64% kepada keterampilan menulis teks biografi. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman teks biografi merupakan faktor dominan dalam menentukan kualitas tulisan siswa, karena melalui pemahaman yang baik, siswa mampu mengorganisasi struktur teks, mengembangkan isi, serta menggunakan bahasa secara tepat.

Kedua, berkenaan dengan hasil analisis mengenai korelasi antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan ada korelasi positif yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan menulis teks biografi, menyiratkan bahwa makin baik kemandirian belajar siswa, makin baik pula keterampilan menulis teks biografi mereka. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengelola proses belajarnya, mencari referensi, mengatur waktu latihan menulis, serta memeriksa dan memperbaiki tulisannya secara mandiri. Hal ini memungkinkan siswa menghasilkan tulisan yang lebih sistematis, jelas, dan sesuai dengan struktur teks biografi. Dengan kata lain, kemandirian belajar berperan sebagai faktor pendukung penting

dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Besarnya kontribusi kemandirian belajar (X2) dalam penelitian ini adalah 21,16%, yang menunjukkan bahwa variabel ini juga memiliki hubungan, meskipun tidak sebesar pemahaman teks biografi. Dengan demikian, kemandirian belajar berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat keterampilan menulis siswa.

Pembahasan ketiga mengkaji korelasi antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi. Didapatkannya hipotesis penelitian yang menyatakan ada korelasi positif antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks biografi, menyiratkan bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki peranan penting sebagai prediktor terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 70,56% kepada keterampilan menulis teks biografi. Hal ini berarti bahwa kombinasi antara pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar mampu memberikan kontribusi yang lebih kuat dibandingkan secara parsial. Namun demikian, masih terdapat 29,44% variasi keterampilan menulis teks biografi yang difaktori oleh variabel lain di luar penelitian ini. Variabel tersebut dapat berasal dari faktor internal seperti motivasi belajar, minat menulis, kemampuan berpikir kritis, serta penguasaan kosakata. Selain itu, faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang diterapkan guru, lingkungan belajar, ketersediaan sumber belajar, serta intensitas latihan menulis juga turut memengaruhi keterampilan menulis siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa merupakan dua faktor krusial yang perlu dicermati dalam upaya mengoptimalkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Hasil ini juga menunjukkan keunikan penelitian ini dibanding penelitian terdahulu, karena menempatkan kedua variabel bebas tersebut sebagai fokus untuk menjelaskan keterampilan menulis teks biografi secara lebih komprehensif.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa, baik secara masing-masing maupun bersama-sama memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gondang. Peneliti telah berupaya menyusunnya secara optimal sesuai dengan kaidah metode ilmiah. Meskipun demikian, keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, masih terdapat kemungkinan adanya kekeliruan dalam proses maupun hasil penelitian. Oleh sebab itu, kajian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diungkapkan. Pertama, variabel yang dikaji pada kajian ini hanya terbatas pada pemahaman teks biografi dan kemandirian belajar siswa dengan keterampilan menulis teks biografi. Sebenarnya, masih terdapat faktor lain yang mampu

mempengaruhi keterampilan menulis siswa, seperti motivasi belajar, minat membaca, serta metode pembelajaran yang digunakan. Kedua, sebagian data penelitian diperoleh melalui angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Penggunaan angket model skala Likert, memiliki keterbatasan karena jawaban responden bergantung pada kejujuran dan pemahaman siswa dalam mengisi pernyataan yang diberikan. Keadaan ini mendorong responden untuk cenderung memilih jawaban yang dianggap paling baik dari pilihan yang tersedia. Akibatnya, data kemandirian belajar yang diperoleh belum sepenuhnya merefleksikan kondisi yang sesungguhnya, sehingga perlu dilakukan penafsiran secara cermat. Guna menangani hal tersebut, peneliti sudah mengupayakan dengan jalan menyarankan kepada responden untuk memberikan jawaban yang sejujurnya terhadap butir pernyataan, serta hanya menggunakan 4 pilihan pada skala Likert, tanpa menggunakan pilihan “ragu-ragu/netral”. Penelitian selanjutnya, dianjurkan untuk mengembangkan kajian ini dengan memperluas variabel lain yang belum dikaji, mengingat masih terdapat sebesar 13,51% kontribusi dari faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C. W., Mujiyanto, J., Rustipa, K., & Widhiyanto. (2025). Effects of utilizing self-regulated learning-based instruction on EFL students' academic writing skills: a mixed-method investigation. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-024-00317-6>
- Arsyiania, I., Permana, I., & Rostikawati, Y. (2024). *Keefektifan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA*. 7, 39–46.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- Elisabeth, M., Thalita, S., & Dahniar, L. (2024). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X. B SMAN 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022-2023*. 9(1), 43–51.
- Fahmy, A. F. ., Sari, N. H. ., Yuniati, M., & Ramanda, E. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Integral Volume*, 12(2), 1–10. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j163EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pembelajaran+berdiferensiasi&ots=A5WhnbVsE-&sig=PLxPZIYhq3orNypwNHprqmx7bSs>
- Fathia, W., Fitriani, W., & ... (2021). the Contribution of Learning Motivation and Reading Comprehension Skill Toward Writing Biography Text Skill (Kontribusi *Jurnal Gramatika: Jurnal ...*, 7(2). <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/4218>
- Fitriani, D. R. W. (2020). *The Contribution Of Learning Motivation and Reading Comprehension Skill To Ward Writing Biography Text Skill*.
- Gede Mulawarman, W. G. M., Dwi Nugroho Hudiyono, Endang Dwi Sulistyowati, & Tri Wahyuningsih. (2025). The Strategic Role of Indonesian Language in The Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Teumulong: Journal of Community Service*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.62568/jocs.v3i2.55>

- Hasanudin, A. D. E., Aprianto, A. D. E., & Wati, C. (2024). Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMK PUI Gegesik. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(4), 227–238.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh Model Project-based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 256–265.
- Lahiya, A., Arifudin, O., & Matiala, T. F. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 29–37.
- Morais, J., & Kolinsky, R. (2021). Seeing thought: a cultural cognitive tool. In *Journal of Cultural Cognitive Science* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s41809-020-00059-0>
- Muliasa, W., & Janawati, D. (2022). 130-Article Text-323-1-10-20230110. 4(2), 46–53.
- Prihatin, Y. (2021). Problematika Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v6i2.790>
- Ruth, I. V. O. (2020). Pentingnya belajar mandiri bagi peserta didik di perguruan tinggi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2), 50–55. ojs.upi-yai.ac.id
- Sarimanah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3223>
- Sihombing, R. M., & Andriany, L. (2025). Peningkatan Literasi Melalui Analisis Kebahasaan Teks Biografi Menggunakan Model Inquiri Siswa Kelas X SMA N 1 Medan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 302–312.
- Suryadi, A., Wartiningsih, A., & Syahrani, A. (2022). Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Man 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 7, 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/34980%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/34980/75676582600>
- Syafrianti, S.F & Ramadhan, S. (2025). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6.
- Syifa Aramitha Lubis, Rina Devianty, & Edi Saputra. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(4), 302–312. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i4.2253>
- Tetep, Anjani, D. M., Indah, D., Adelin, F. S., & Mulyani, S. S. (2025). Meningkatkan Kemandirian Belajar PPKn melalui Penerapan Model Self Directed Learning (SDL) di SMPN 6 Garut. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 438–450. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i2.579>
- Wahyuni, F., Syambasil, & Muzammil, A. R. (2019). Kemampuan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11), 1–8.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan PUEBI dan keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92.
- Wijaya, H., Alpansori, M. J., Gani, R., & Marnawati, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Kebahasaan Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII MTs. Al – Muslihun NW Menseh Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(2), 42–51. <https://doi.org/10.36655/jsp.v8i2.295>